

Edukasi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomi Bagi Remaja di Desa Selat Lancang

**Inggita Putri Samosir, Nanda Rahmi, Aliasuddin, Darwanis, Taufiq Carnegie Dawood,
Chenny Seftarita, Amri ZA, Mirna Indriyani, Nashrillah, Diana Sapha AH**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia

Email Korespondensi: nanda_rahmi84@usk.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini memberikan edukasi bagi pemanfaatan sampah plastik untuk remaja di Desa Selat Lancang Kecamatan Datuk Bandar Timur, Tanjungbalai, Provinsi Sumatera Utara. Permasalahan sampah berkaitan dengan pertumbuhan penduduk di kawasan tersebut yang mengarah pada peningkatan volume dan jenis sampah yang dihasilkannya. Saat ini penanganan yang dilakukan masih dengan metode tradisional yaitu dibakar dan dikuburkan, sehingga berdampak negatif bagi lingkungan sekitar. Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan pemahaman dini tentang dampak sampah, metode penanganan sampah, dan pemanfaatan sampah plastik untuk produk yang memiliki nilai ekonomis. Metode yang digunakan adalah dengan memperkenalkan peserta mulai dari tahapan pengumpulan sampah, pemilihan hingga menghasilkan produk kerajinan tangan dari sampah plastik. Penerapan program ini bermanfaat untuk pengelolaan sampah Desa secara optimal dan menghasilkan produk dengan nilai ekonomi serta mengurangi dampak lingkungan terhadap sekitar.

Abstract

This activity provides education on the use of plastic waste for teenagers in Selat Lancang Village, Datuk Bandar Timur District, Tanjung Balai, North Sumatra Province. The waste problem is related to population growth in the area, which has increased the volume and type of waste it produces. The handling is carried out traditionally, namely burning and burial, hurting the surrounding environment. This service activity aims to provide an initial understanding of the impact of waste, how to handle waste and the use of plastic waste for products with economic value. The method introduces participants from the waste collection and selection stages to produce handicraft products from plastic waste. Implementing this program is beneficial for optimal village waste management, produces products with economic value, and reduces the environmental impact on the surrounding environment.

Keywords: plastic waste, waste management, teenagers

PENDAHULUAN

Desa Selat Lancang merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Datuk Bandar Timur, Tanjungbalai, Provinsi Sumatera Utara. Desa ini merupakan kawasan yang padat penduduk dengan luas wilayah 306 Ha (portal kota tanjungbalai, 2021). Jumlah penduduk yang terus bertambah, menimbulkan permasalahan baru terkait dengan pembuangan sampah yang tidak diurus dengan baik. Beberapa permasalahan yang muncul diantaranya karena penumpukan sampah dan aktivitas membuang sampah sembarangan di kawasan terbuka sehingga mengakibatkan pencemaran tanah dan lingkungan (Syaiful dan Hayati, 2021).

Sampah merupakan bahan buangan dari sumber hasil aktifitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomis (Apriyani dkk, 2021). Sampah yang ada di Desa Selat Lancang berasal dari rumah tangga, pertanian, pasar, dan sebagainya. Secara garis besar sampah dibedakan menjadi: 1) Sampah organik/basah, misalnya sampah dapur, sisa sayuran, sisa buah, dan lainnya yang dapat mengalami pembusukan secara alami. 2) Sampah anorganik/kering, misalnya plastik, botol, besi, dan lainnya (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2020). Jenis sampah yang dihasilkan, tergantung pada jenis material yang dikonsumsi (Pratiwi, 2016). Setiap aktivitas manusia pasti akan menghasilkan limbah atau sampah, dimana jumlah atau volume sampah sebanding dengan tingkat konsumsinya sehari-hari (Aliasuddin, 2022). Pengelolaan semua sampah, termasuk organik ini bisa meningkatkan kesehatan lingkungan dan jika pengelolaan dilakukan dengan efektif akan memberikan nilai pendapatan yang signifikan (Fathanah dkk. 2022). Pengelolaan sampah ini sebaiknya diajarkan sejak dini agar menimbulkan kesadaran pengelolaan sampah lebih baik lagi (Ruskayani dkk. 2023).



Gambar 1. Peta Desa Selat Lancang

Pengelolaan sampah harus dilakukan dengan baik, agar tidak memberikan dampak negatif dan berkelanjutan dalam masyarakat, salah satunya adalah sampah plastik. Keberadaan limbah atau sampah plastik terus meningkat di berbagai tempat seiring dengan peningkatan kebutuhan masyarakat dalam penggunaan plastik, sama halnya dengan di Desa Selat Lancang. Sampah-sampah plastik ini menjadi masalah lingkungan yang dialami di wilayah tersebut sehingga membutuhkan solusi-solusi tepat dalam penanganannya.

Penanggulangan limbah atau sampah plastik perlu dilakukan, dengan cara yang tepat dan tidak menimbulkan efek lanjutan (Rahmi dkk, 2021). Selama ini penanganan sampah plastik di masyarakat Desa Selat Lancang masih digunakan metode mengubur dan membakar. Metode ini merupakan metode yang salah karena akan berdampak buruk bagi Kesehatan masyarakat sekitar baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Solusi yang tepat dalam penanganan sampah salah satunya dengan melakukan pengolahan sampah plastik yang tidak berguna menjadi barang yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar (Ikhsan dan Tonra, 2021). Aktivitas pengolahan tersebut dapat dilakukan dengan metode daur ulang, yaitu dengan membuat sampah menjadi produk bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan serta memiliki nilai jual yang dapat menjadi penghasilan sehari-hari dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum (Sunarsi, 2019). Berbagai jenis produk dapat dihasilkan dari daur ulang sampah plastik tersebut, diantaranya produk kerajinan tangan. Berdasarkan latar belakang yang disebutkan sebelumnya, tim pengabdian mengadakan kegiatan edukasi pemanfaatan sampah plastik menjadi produk kerajinan tangan yang bernilai ekonomis bagi remaja di Desa Selat Lancang.

METODE

Kegiatan edukasi ini dilaksanakan bagi remaja di Desa Selat Lancang, Tanjung Balai – Sumatera Utara. Tim pengabdian memberikan edukasi kepada remaja yang berdomisili di kawasan tersebut, dengan usia 10 – 16 tahun. Tahapan edukasi diantaranya pengenalan materi dengan presentasi terkait limbah atau sampah plastik serta metode-metode daur ulang untuk memperoleh produk-produk yang memiliki nilai ekonomis.



Gambar 2. Produk daur ulang sampah

Peserta diarahkan untuk mengumpulkan limbah atau sampah plastik yang dapat di daur ulang. Kegiatan daur ulang sampah diarahkan kepada produksi kerajinan tangan yang memiliki nilai jual. Beberapa jenis produk yang dihasilkan diantaranya hiasan bunga plastik, hiasan dekorasi, dan wadah-wadah untuk dekorasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan edukasi pemanfaatan sampah plastik menjadi produk kerajinan tangan bagi remaja di Desa Selat Lancang, diperoleh bahwasanya pihak terkait di kelurahan tersebut sangat fokus dalam pengembangan daur ulang sampah di kawasannya. Pemerintah kelurahan fokus

mengembangkan sistem pengolahan sampah agar mengurangi sampah yang dibuang langsung di kawasan terbuka dan menimbulkan pencemaran lingkungan. Selama ini beberapa permasalahan terkait Kesehatan masyarakat sangat terkait dengan kondisi lingkungan yang tidak bersih dan buruknya pengelolaan sampah.

Tim pengabdian memberikan edukasi terkait daur ulang limbah plastik menjadi produk kerajinan tangan yang memiliki nilai jual. Peserta terlebih dahulu diperkenalkan tahapan mendaur sampah mulai dari tahapan pembersihan sampah hingga menjadi produk jadi. Peserta secara langsung melihat dan mengolah secara langsung bahan-bahan tersedia untuk kemudian dijual dan memberikan pendapatan bagi masyarakat. Dalam kegiatan ini, remaja dijadikan sebagai objek edukasi, mengingat pentingnya pengenalan tentang nilai ekonomis sampah sejak dini.



Gambar 3. Kegiatan Edukasi Daur Ulang Sampah Plastik



Gambar 4. Kegiatan Daur Ulang Sampah Plastik

Beberapa hal penting ditekankan oleh tim pengabdian terkait edukasi pemanfaatan sampah plastik di Desa Selat Lancang, agar peserta bukan hanya mengenal produk hasil daur ulang sampah, tetapi juga bagaimana suatu sistem pengelolaan sampah yang baik, khususnya sampah plastik. Beberapa cara diajarkan diantaranya (1) melatih tahapan dalam memilah sampah, (2) membedakan sampah plastik sesuai dengan nilai ekonominya, (3) menyusun sampah plastik sesuai dengan bagian yang dapat dijual, (4) mendaur ulang sampah plastik menjadi produk kerajinan tangan yang dapat dijual.

PENUTUP

Kegiatan edukasi pemanfaatan sampah plastik menjadi produk kerajinan tangan bernilai ekonomis diberikan kepada remaja di Desa Selat Lancang, Tanjung Balai – Sumatera Utara. Minimnya

pengetahuan remaja terkait pengelolaan dan manfaat sampah plastik disekitar mereka, membuat tim pengabdian menganggap penting untuk mengadakan edukasi ini. Dengan adanya edukasi ini, maka peserta semakin memahami tentang pentingnya penanganan sampah yang baik, yang akan berdampak terhadap lingkungan baik di jangka pendek maupun jangka Panjang.

Saran disampaikan tim pengabdian agar lebih banyak lapisan masyarakat diikuti sertakan dalam pemahaman tentang manfaat dan nilai ekonomi sampah, khususnya sampah plastik. Hal ini nantinya akan berdampak pada suksesnya pengelolaan sampah di kawasan Desa Selat Lancang. Kondisi ini akan mengarahkan masyarakat untuk meningkatkan kebersihan yang mengarah pada terciptanya lingkungan yang sehat dan terjamin bagi semua kalangan.

REFERENSI

- Aliasuddin, Tabrani, M., & Rahmi, N., (2022), Value of Used Coffee Beans For Green Fertilizer In Banda Aceh, *International Journal Of Advanced Research In Economics And Finance*, 4(3), 241-247
- Apriyani, Susilo, S. A., & Habibi, M., (2021), Analisis Penerapan Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Pada Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di RT 04 Kelurahan Tenun Samaranda Seberang, *Jurnal Kesehatan Seberang*, 18(2), 129-132. DOI: <https://doi.org/10.31964/jkl.v18i2.312>
<https://portal.tanjungbalaiikota.go.id/>, Diakses 31 Oktober 2022.
- Fathanah, U., Yunardi, Darwanis, Syamsuddin, Y., Lubis, M.R., Meilina, H., Aprilia, S., Zuhra, Razi, F., Mukhriza, T., & Sofyana. 2022. Pelatihan pembuatan pupuk organik cair (POC) dari sampah organik bagi kaum ibu rumah tanggadi Desa Baet Mesjid Aceh Besar. *Jurnal Pengabdian Aceh*, 2(4), 205-211.
- Ikhsan, M., Tonra, W. S., (2021), Pengenalan Ecobrick Di Sekolah Sebagai Upaya Penanggulangan Masalah Sampah, *Jurnal Abdimas Patikala*, 1(1), 32-38.
- Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan, (2020), <https://www.menlhk.go.id/>, Diakses 30 Oktober 2022.
- Pratiwi, D., (2016), Pengenalan Pengolahan Sampah Untuk Anak-Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Media Banner, *Jurnal Bioedukasi*, 7(1). <http://dx.doi.org/10.24127/bioedukasi.v7i1.491>.
- Rahmi, N., Aliasuddin., Masbar, R., Zulkifli., Syathi, P.B., Aidar, N., Miksalmina., Fitriyani., & Sari, N. (2021), Sosialisasi Peningkatan Nilai Ekonomi Sampah. *Jurnal Pengabdian Aceh*, 1(4), 219-225.
- Ruskayani, L., Suriani, Denantika, M.T., Khadafi, M. 2023. Kegiatan sosialisasi program kerja gerakan bebas sampah (Gebesa) pada murid SDN 68 Desa Lamgugop. *Jurnal Pengabdian Aceh*, 3,(2). 119-124.
- Sunarsi, D., et al, (2019), Penyuluhan Wirausaha Home Industry Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Daur Ulang Barang Bekas, *Jurnal Baktimas*, 1(4), 188-193. <https://doi.org/10.32672/btm.v1i4.1720>
- Syaiful, F.L., & Hayati, I., (2021), Inovasi Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif di Kenagarian Kinali Kabupaten Pasaman Barat, *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, 4(4), 233-240.